ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan perusahaan dalam melakukan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023. Variabel independen meliputi pajak, mekanisme bonus, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, *leverage*, dan *profitabilitas*, dengan *transfer pricing* sebagai variabel dependen. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan regresi linier berganda. Populasi penelitian ini mencakup seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020–2023. Sampel yang digunakan sebanyak 43 perusahaan, Hasil penelitian menunjukkan bahwa pajak, mekanisme bonus, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan *transfer pricing*, sedangkan struktur kepemilikan, *leverage*, dan *profitabilitas* tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Temuan ini menegaskan bahwa aspek pajak dan insentif manajerial merupakan pendorong utama dalam praktik *transfer pricing*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi manajemen perusahaan, otoritas pajak, dan investor dalam memahami praktik *transfer pricing* dalam konteks regulasi perpajakan dan pasar modal di Indonesia.

Kata Kunci : *transfer pricing*, pajak, *leverage*, mekanisme bonus, *profitabilitas*

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors influencing corporate transfer pricing decisions in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020–2023 period. Independent variables include taxes, bonus mechanisms, ownership structure, company size, leverage, and profitability, with transfer pricing as the dependent variable. The method used is quantitative with a multiple linear regression approach. The population of this study includes all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020–2023. The sample used was 43 companies. The results show that taxes, bonus mechanisms, and company size have a significant effect on transfer pricing decisions, while ownership structure, leverage, and profitability do not show a significant effect. These findings confirm that tax aspects and managerial incentives are the main drivers of transfer pricing practices. This study is expected to provide input for company management, tax authorities, and investors in understanding transfer pricing practices in the context of tax regulations and the capital market in Indonesia.

Keywords: transfer pricing, tax, leverage, bonus mechanism, profitability